

Perbedaan tekanan balon pipa endotrakeal setelah perubahan posisi supine ke lateral decubitus pada pasien yang menjalani anestesi umum = The cuff pressure difference of endotracheal tube after position changes from supine to lateral decubitus in patients undergoing general anesthesia / Anton Wuri Handayanto

Anton Wuri Handayanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330042&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tekanan balon pipa endotrakeal (ETT) akan menimbulkan komplikasi bila diberikan lebih atau kurang dari batas aman yang direkomendasikan. Perubahan tekanan ini, dapat disebabkan oleh perubahan posisi. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan tekanan balon ETT setelah perubahan posisi supine ke lateral decubitus. Penelitian ini merupakan uji klinis eksperimental untuk mengetahui perbedaan tekanan balon ETT setelah perubahan posisi supine ke lateral decubitus pada pasien yang menjalani anestesi umum. Sampel diambil dengan cara consecutive sampling dalam satu kelompok (n=40). Variabel yang diukur pada penelitian ini adalah tekanan balon ETT pada saat posisi supine dan pada saat setelah posisi lateral decubitus. Hasil menunjukkan bahwa dari semua sampel penelitian yang diambil terdapat perbedaan yang signifikan pada tekanan balon ETT saat diposisikan supine dan lateral decubitus, dimana pada saat diposisikan lateral decubitus tekanan balon ETT lebih tinggi daripada tekanan balon ETT saat diposisikan supine. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Terdapat perbedaan yang signifikan pada tekanan balon ETT setelah perubahan posisi pasien dari supine ke lateral decubitus. Perubahan posisi ini terbukti dapat meningkatkan tekanan balon ETT.. Berdasarkan penelitian ini, disarankan perlu penggunaan alat pengukur tekanan balon ETT pada setiap tindakan anestesi umum dengan intubasi ETT khususnya untuk operasi yang memerlukan posisi pasien lateral decubitus, guna memastikan tekanan balon ETT selalu dalam batas aman. Sehingga komplikasi akibat tekanan balon ETT diluar batas aman tidak terjadi dan keamanan pasien tetap terjaga.

ABSTRACT

Endotracheal tube (ETT) cuff pressure will cause complications when given more or less than the recommended safe limits. These pressure changes, can be caused by a change in patients position. This study aims to know the cuff pressure difference of endotracheal tube after position changes from supine to lateral decubitus. This study is an experimental clinical trial to determine the pressure cuff difference of endotracheal tube after position changes from supine to lateral decubitus in patients undergoing general anesthesia. Samples were taken by consecutive sampling in one group (n = 40). Variables measured in this study is the cuff pressure during supine position and after position changes to lateral decubitus position. The results showed that of all study samples are taken there are significant differences in cuff pressure when positioned supine and lateral decubitus, At which time the ETT cuff pressure is higher when positioned in lateral decubitus than supine position. The conclusion of this study was there are significant differences in ETT cuff pressure after changing position of the patient from supine to lateral decubitus. This change causes an increase in cuff pressure was statistically significant. Based on this study, it is advisable to use a

ETT cuff gauge in every act of general anesthesia with ETT intubation, especially for operations that require long surgery with lateral decubitus position, to ensure the cuff pressure was always within safe limits. So that the complications of cuff pressure did not occur beyond safe limits and patient safety is maintained.